

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme dan kinerja guru signifikan. Tingkat kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme dan kinerja guru berada pada tingkat korelasi sedang. Ini berarti bahwa supervisi merupakan faktor penentu untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah sebagai salah satu solusi keterpurukan mutu pendidikan Indonesia di kawasan Asia dewasa ini. Karena itu aplikasi model supervisi berbasis manajemen mutu terpadu yang direkomendasikan temuan penelitian ini sangat menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan di level, regional, dan nasional.
2. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap mutu PBM signifikan. Tingkat kontribusi kepala sekolah terhadap mutu PBM berada pada tingkat korelasi sedang. Ini berarti bahwa supervisi merupakan faktor penentu untuk meningkatkan mutu PBM di sekolah sebagai salah satu solusi keterpurukan mutu pendidikan Indonesia di kawasan Asia dewasa ini. Karena itu aplikasi model supervisi berbasis manajemen mutu terpadu yang direkomendasikan temuan penelitian ini sangat menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan di level, regional, dan nasional.

3. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap mutu hasil belajar mengajar/HBM signifikan. Tingkat kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap HBM siswa berkorelasi sedang. Ini berarti bahwa supervisi merupakan faktor penentu untuk meningkatkan mutu HBM di sekolah sebagai salah satu solusi keterpurukan mutu pendidikan Indonesia di kawasan Asia dewasa ini. Karena itu aplikasi model supervisi berbasis manajemen mutu terpadu yang direkomendasikan temuan penelitian ini sangat menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan di level, regional, dan nasional.
4. Kontribusi profesionalisme dan kinerja guru terhadap mutu PBM signifikan. Tingkat kontribusi profesionalisme dan kinerja guru terhadap mutu PBM berkorelasi sedang. Ini berarti bahwa profesionalisme dan kinerja guru merupakan faktor penentu untuk meningkatkan mutu PBM di sekolah sebagai salah satu solusi keterpurukan mutu pendidikan Indonesia di kawasan Asia dewasa ini. Karena itu aplikasi model supervisi berbasis manajemen mutu terpadu yang direkomendasikan temuan penelitian ini sangat menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan di level, regional, dan nasional.
5. Kontribusi mutu PBM terhadap mutu hasil PBM/hasil belajar siswa signifikan. Tingkat kontribusi mutu PBM terhadap mutu hasil PBM berada pada tingkat korelasi sedang. Ini berarti bahwa mutu PBM merupakan faktor penentu untuk meningkatkan mutu hasil PBM di sekolah sebagai salah satu solusi keterpurukan mutu pendidikan

Indonesia di kawasan Asia dewasa ini. Karena itu aplikasi model supervisi berbasis manajemen mutu terpadu yang direkomendasikan temuan penelitian ini sangat menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan di level, regional, dan nasional.

6. Rekomendasi aplikasi model supervisi kepala sekolah berbasis manajemen mutu terpadu sebagai implikasi penelitian ini, merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

### **B. Implikasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini ialah para kepala sekolah harus memberikan supervisi pengajaran berbasis manajemen mutu terpadu kepada para guru di sekolah. Layanan supervisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru serta mutu PBM dan hasil PBM di sekolah.

Supervisi pengajaran oleh kepala sekolah tersebut, harus dilakukan secara terprogram, periodik, kontinu dan profesional untuk mempercepat peningkatan profesionalisme dan kinerja guru, apalagi dalam mendukung program sertifikasi dan uji kompetensi kepada guru-guru sebagai implikasi lahirnya UURI 14 Tahun 2005. Lahirnya Undang-undang Guru dan Dosen ini, adalah untuk meningkatkan kompetensi guru agar profesional dan kinerja mereka meningkat dalam membelajarkan siswa sehingga mereka berhak mendapatkan tingkat kesejahteraan yang layak.

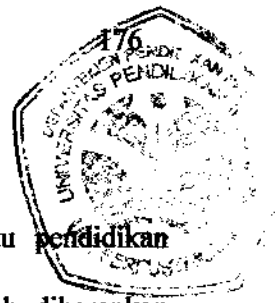
Supervisi pengajaran yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru-guru merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan

profesionalisme guru, kinerja guru, mutu PBM, dan hasil PBM di sekolah. Jika profesionalisme dan kinerja guru telah meningkat, mutu pendidikan di sekolah khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya akan meningkat.

Supervisi pengajaran yang diberikan oleh para kepala sekolah kepada guru-guru yang menjadi stafnya di sekolah, memiliki peran strategis dalam mengangkat citra mutu pendidikan Indonesia yang terpuruk di Asia, yaitu rangking kedua belas setingkat di bawah Vietnam (PERC, 2000). Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi kepala sekolah untuk tidak memberikan supervisi pengajaran secara profesional dan kontinyu kepada guru-guru di sekolah, jika ingin menjadi kepala sekolah yang profesional yang menjadi teladan bagi kepala sekolah di sekolah lain.

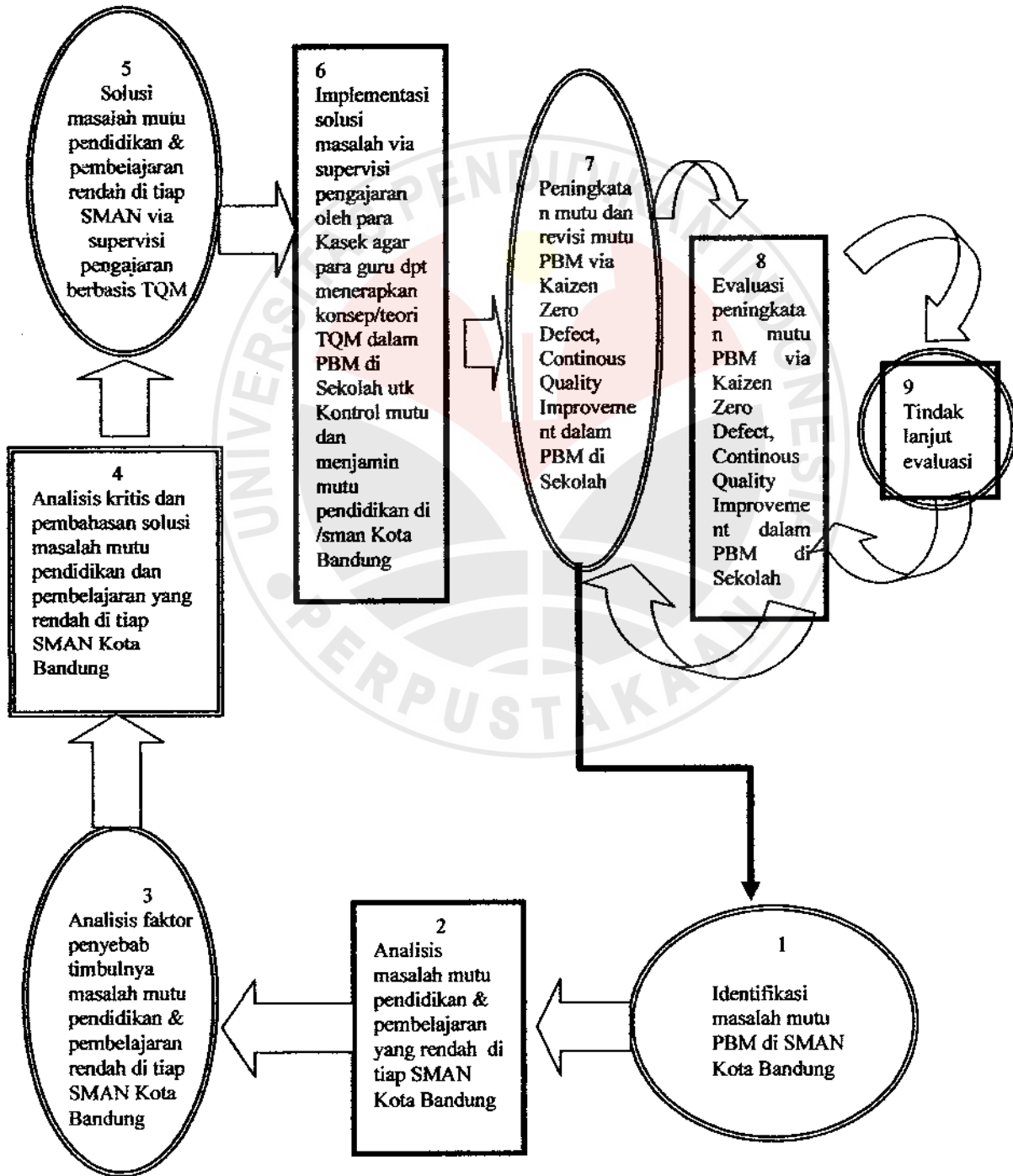
Dalam memberikan supervisi pengajaran oleh kepala sekolah kepada guru, para kepala sekolah hendaknya tidak sekadar dilaksanakan apa adanya untuk menunaikan tugas dan kewajiban semata, melainkan harus dilakukan secara profesional dan kontinyu. Hal ini disebabkan karena layanan supervisi pengajaran merupakan bantuan profesional kepada guru untuk membantu guru mengatasi berbagai kesulitan dalam membelajarkan peserta didik secara profesional.

Harus disadari bahwa dengan supervisi pengajaran secara profesional dan kontinyu oleh kepala sekolah profesional, profesionalisme guru, kinerja guru, mutu PBM dan hasil PBM dapat ditingkatkan. Selain



itu, dengan supervisi pengajaran yang berbasis TQM, mutu pendidikan nasional dapat ditingkatkan. Untuk itu, kepala sekolah diharapkan menerapkan model supervisi pengajaran berbasis TQM sebagai implikasi penelitian ini sebagai berikut.

### MODEL SUPERVISI PENGAJARAN BERBASIS TQM DI SMA



### C. Rekomendasi

Dengan mengacu kepada beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini dan implikasi dari temuan penelitian ini, diajukan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan sebagai berikut:

1. Hendaknya para Kepala Dinas Pendidikan di tingkat provinsi, kabupaten dan kota memotivasi, membimbing, dan memonitoring pelaksanaan layanan supervisi pengajaran berbasis TQM oleh para kepala sekolah yang menjadi stafnya, agar layanan supervisi tersebut dapat dilakukan oleh para kepala sekolah secara terprogram, profesional, dan kontinu demi untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru di sekolah.
2. Hendaknya para kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta selalu memberikan kegiatan layanan supervisi pengajaran berbasis TQM secara terprogram, profesional, dan kontinu demi untuk meningkatkan profesionalisme guru, kinerja guru, dan mutu PBM dan hasil PBM atau hasil belajar siswa di sekolah serta mutu pendidikan di sekolah.
3. Hendaknya para guru di sekolah selalu berusaha meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya demi untuk meningkatkan mutu PBM dan hasil PBM atau hasil belajar siswa di sekolah serta mutu pendidikan di sekolah.



4. Hendaknya para peserta didik di sekolah selalu berupaya untuk belajar dan bekerja keras untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, sebagai upaya strategis dan sinergis yang dilakukan oleh kepala sekolah, para guru, dan pihak lainnya dalam meningkatkan mutu PBM dan hasil PBM untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.
5. Hendaknya para orangtua peserta didik mendukung dan membantu berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, para guru, peserta didik, dan pihak lainnya untuk meningkatkan mutu PBM dan hasil PBM sebagai syarat mutlak untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya dan
6. Hendaknya para tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerhati pendidikan, dan para kastemer atau *stakeholders* pendidikan, mendukung dan membantu berbagai upaya yang dilakukan oleh para kepala sekolah, para guru, peserta didik, dan pihak lainnya untuk meningkatkan mutu PBM dan hasil PBM sebagai syarat mutlak untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Harus disadari oleh semua pihak bahwa hanya melalui pendidikan yang bermutu, dapat dilahirkan sumberdaya manusia yang bermutu yang sangat berkontribusi dalam mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata internasional.